



**PENETAPAN**

Nomor 271/Pdt.G/2024/PA.Pw



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Pasarwajo yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Talak pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara antara:

**PEMOHON**, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxx, pendidikan SLTA, tempat kediaman di xxxxxxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx, email : EMAIL, sebagai **Pemohon**;

melawan

**TERMOHON**, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxx xxx, pendidikan S1, tempat kediaman di xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx, sebagai **Termohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 19 September 2024 telah mengajukan permohonan cerai talak yang didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pasarwajo dengan Nomor 271/Pdt.G/2024/PA.Pw, tanggal 19 September 2024, dengan dalil-dalil yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 23 Juni 2021, Pemohon dan Termohon telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) xxxxxxxxxx xx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx sebagaimana sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 0074/0032/VI/2021, tertanggal 23 Juni 2021;
2. Bahwa setelah menikah, Pemohon dan Termohon tinggal bersama di Rumah Orang Tua Termohon di xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx selama 2 bulan, kemudian Pemohon dan



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Termohon Pindah ke Rumah Kos-kosan di xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xx, xxxxxxxx xxxxx xxxxxx sebagai tempat kediaman bersama terakhir;

3. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon dan Termohon telah berhubungan layaknya Suami Istri dan belum di karuniai anak;

4. Bahwa semula rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Mei tahun 2022 keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai tidak harmonis disebabkan karena:

4.1 Bahwa Termohon sering berkata-kata kasar kepada Pemohon;

4.2 Bahwa Termohon sering berprasangka buruk kepada Pemohon;

4.3 Bahwa Termohon tidak menghargai atau tidak menghiraukan perkataan atau nasehat dari Pemohon;

4.4 Bahwa Orang tua Termohon menunjukkan sikap dan perilaku tidak baik terhadap Pemohon;

5. Bahwa puncak perselisihan terjadi pada bulan Agustus 2023 dimana Pemohon bertengkar dengan Termohon yang pada akhirnya Pemohon dan Termohon berpisah tempat tinggal, dan yang meninggalkan rumah kediaman bersama adalah Termohon;

6. Bahwa antara Pemohon dan Termohon sudah pernah dimediasi oleh keluarga sebanyak 1 (satu) kali namun tidak berhasil karena Pemohon tetap ingin berpisah dengan Termohon;

7. Bahwa setelah berpisah tempat tinggal Pemohon tinggal di Rumah Orang Tua Pemohon di xxxxxxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx dan Termohon tinggal di Rumah Orang Tua Termohon di xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx;

8. Bahwa berdasarkan dalil-dalil di atas, telah cukup alasan bagi Pemohon untuk mengajukan Permohonan ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975, dan untuk itu Pemohon mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Pasarwajo kiranya berkenan menerima dan memeriksa perkara ini;

9. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## Primer

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon seluruhnya;
2. Memberikan izin kepada Pemohon (**PEMOHON**) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (**TERMOHON**) di depan sidang Pengadilan Agama Pasarwajo setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap;
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai peraturan yang berlaku;

## Subsider:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon telah datang menghadap secara *in person* ke muka sidang, sedangkan Termohon tidak datang menghadap ke muka sidang, berdasarkan relaas Nomor 271/Pdt.G/2024/PA.Pw tanggal 20 September 2024 yang disampaikan melalui surat tercatat yang dibacakan di dalam sidang, namun berdasarkan hasil tracking panggilan tersebut tidak sampai pada Termohon;

Bahwa dalam persidangan, Pemohon menyerahkan asli surat gugatan, kemudian surat permohonan tersebut dicocokkan dengan dokumen yang diupload pada aplikasi *e-court*, lalu diverifikasi oleh Hakim;

Bahwa Hakim telah menasehati Pemohon agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Termohon, dan berdasarkan pertimbangan Alamat Termohon dan keutuhan rumah tangga Pemohon dengan termohon, Pemohon menyatakan mencabut perkaranya

Bahwa oleh karena Pemohon menyatakan mencabut perkaranya, maka hakim menilai bahwa pemeriksaan perkara dinyatakan tidak dilanjutkan;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon di muka sidang menyatakan memohon mencabut perkaranya;

Menimbang bahwa, perkara Pemohon belum masuk pada tahap pemeriksaan pokok perkara sehingga pencabutan perkara Pemohon tanpa persetujuan Termohon;

Menimbang, bahwa oleh karena penrmohonan pencabutan perkara Pemohon belum masuk pada pokok perkara, maka hakim menganggap bahwa pokok perkara tidak perlu dipertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Pemohon tersebut dapat dibenarkan secara hukum karena sesuai dengan Pasal 271-272 Rv, karenanya permohonan tersebut harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan dicabut dan perkara ini telah didaftar dalam register perkara, maka Majelis Hakim memandang perlu memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara dalam kolom keterangan;

Menimbang, bahwa meskipun permohonan Pemohon dicabut, oleh karena perkara ini telah didaftar dalam register perkara dan termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohoanan Pemohon untuk mencabut perkaranya;
2. Menyatakan perkara Nomor 271/Pdt.G/2024/PA.Pw dicabut;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp156.000,00 (seratus lima puluh enam ribu rupiah);



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan pada Kamis tanggal 26 September 2024 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 22 Rabiul Awal 1446 Hijriyah, oleh kami H. Anwar, Lc., M.H. sebagai Hakim Tunggal, penatapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Hakim Tunggal tersebut dengan dibantu oleh Sudirman, S.H sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

**Panitera Pengganti**

**Hakim Tunggal**

ttd

ttd

**Sudirman, S.H**

**H. Anwar, Lc., M.H.**

**Perincian Biaya:**

1. Pendaftaran	:	Rp30.000,00
2. ATK	:	Rp60.000,00
3. Panggilan	:	Rp16.000,00
4. PNBP	:	Rp30.000,00
5. Redaksi	:	Rp10.000,00
6. Meterai	:	<u>Rp10.000,00</u>
Jumlah		Rp156.000,00

(seratus lima puluh enam ribu rupiah)